



Program Parenting dalam Pendidikan Inklusi Anak TK Al Fawwaz Kids School di Kabupaten Tebo Provinsi Jambi

Trisni Herayati¹, Hera Gustina², Konny F Daisiu³, Masita Nunlehu⁴, Septi Endang Yunitasari⁵
^{1,2,3,4,5}Program Pasca Sarjana Magister PAUD, Universitas Panca Sakti Bekasi

Email:

¹trisni.heravati@gmail.com, ²heragustina1966@gmail.com, ³konnydaisiu8@gmail.com,
⁴masitanunlehu15@gmail.com, ⁵Sevseysepti@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Januari 2023
Disetujui Februari
2023
Dipublikasikan Maret
2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengkaji lebih dalam layanan program parenting dalam pendidikan inklusi di TK Al Fawwaz Kids School di Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah kepala sekolah dan pendidik selaku penyelenggara, orang tua dan anak berkebutuhan khusus. Teknik pengumpulan data dengan observasi partisipan, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menggambarkan bahwa implementasi program parenting di TK Al Fawwaz Kids School terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hal ini telah sesuai dengan Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini berbasis Keluarga. Pada tahap perencanaan telah melibatkan warga sekolah, tahap pelaksanaannya dilakukan melalui metode ceramah, diskusi dan konsultasi pribadi dengan tenaga ahli atau guru pendamping khusus, tahap evaluasi dilaksanakan secara berkala.

Kata kunci: parenting; inklusi; pendidikan anak usia dini

Abstract

This study aims to describe and examine more deeply the services of parenting programs in inclusion education at Al Fawwaz Kids School Kindergarten in Tebo Regency, Jambi Province. This research is a descriptive research with a qualitative approach. The subjects of the study were principals and educators as organizers, parents and children with special needs. Data collection techniques with participant observation, interviews and documentation. The results of the study illustrate that the implementation is related to the planning, implementation and evaluation of parenting programs in Fawwaz Kids School Kindergarten. The implementation of parenting programs implemented in Fawwaz Kids School Kindergarten is often carried out using the method of lectures or discussions and holding private consultation sessions between special accompanying teachers and parents who have children with special needs. Evaluation of the parenting program is carried out periodically, namely weekly and incidental, namely every time you finish implementing the parenting program.

Keywords: Parenting; Inclusion; Early Childhood Education



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan kemampuan dan merubah perilaku menjadi lebih baik. Pendidikan memegang peran penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan hak asasi setiap individu, yang telah diakui oleh dalam berbagai konvensi dan perundangan. Berdasarkan amanat Undang-Undang Dasar 1945 dan Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 bahwa negara menjamin pendidikan bagi seluruh warga negara termasuk anak berkebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus memiliki hak yang sama seperti anak lainnya dalam pendidikan yang dinamakan pendidikan inklusi.

Pendidikan inklusi memberikan stimulus positif sesuai dengan tingkat perkembangan anak akan memberikan dampak yang cukup signifikan. Strategi kegiatan pembelajaran dalam pendidikan inklusi pada anak usia dini dimulai dengan mengakomodasi kebutuhan anak, mengidentifikasi kebutuhan khusus anak serta memetakan potensi perkembangan dan hambatan anak saat ini maupun di masa depannya (Sakti, 2020). Tujuan Pendidikan anak usia dini (PAUD) secara umum adalah membentuk anak yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal dalam memasuki pendidikan selanjutnya (Dewi, 2017).

Hasil observasi awal pelaksanaan implementasi pendidikan inklusi di TK Al Fawwaz Kids School Kabupaten Tebo Provinsi Jambi, antara lain: 1) orang tua kurang memahami pola pengasuhan anak yang tepat, 2) pendidikan anak usia dini hanya cukup diperoleh dari sekolah tanpa dibimbing dari rumah, 3) pemahaman orang tua bahwa mendidik, membimbing dan mengasuh anak hanya berdasarkan pengalaman masa lalu dan naluri saja. Dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) inklusi terdapat program yang harus melibatkan atau berkolaborasi dengan orang tua, hal ini dilakukan karena anak lebih banyak waktu bersama orang tua di rumah. Peran orang tua sangat penting dalam pendidikan inklusi, oleh karena itu satuan PAUD perlu membuat program yang mewadahi orang tua dan guru agar dapat memberikan stimulasi yang tepat pada anak, program tersebut sering disebut *parenting*. Berkenan dengan hal tersebut TK Al Fawwaz Kids School Kabupaten Tebo Jambi menganggap perlu pelaksanaan program *parenting* dalam Pendidikan inklusi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik mendeskripsikan penelitian program parenting dalam pendidikan inklusi di TK Al Fawwaz Kids School Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti ingin mengkaji lebih dalam pelaksanaan program parenting di TK Al Fawwaz Kids School Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, pendidik, dan orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Objek penelitian adalah layanan program parenting dalam pendidikan inklusi di TK Al Fawwaz Kids School. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di TK Fawwaz Kids School yang beralamat di Dusun Danau Raya RT 12 Desa Sungai Alai Kecamatan Tebo Tengah Kab Tebo Propvinsi Jambi. Lembaga TK Fawwaz Kids School di bawah naungan yayasan Anditaka Cabang Jambi berdiri tahun 2020 dengan NPSN 70003895. Lembaga pendidikan inklusi jenjang PAUD ini telah terakreditasi BAN PAUD Provinsi Jambi pada tahun 2021 dan salah satu gurunya telah terpilih untuk mengikuti pelatihan Guru Pembimbing Khusus (GPK) yang di selenggarakan oleh Direktur Guru Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus.

Penelitian dilakukan untuk mendeskripsikan program *parenting* dalam Pendidikan inklusi di TK Al Fawwaz Kids School yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program *parenting*, antara lain :

1. Perencanaan program *parenting*

Proses perencanaan dilakukan oleh Kepala Sekolah, guru, dan orang tua untuk menentukan waktu, tema/topik, dan menyusun program. Sebelum menyusun program kegiatan, Kepala Sekolah dan guru melakukan identifikasi masalah yang muncul di Lembaga.

Dari hasil observasi dan wawancara yang diperoleh bahwa memang TK Fawwaz Kids School ini sudah melakukan program parenting yang diadakan satu minggu sekali dan bekerja sama dengan ketua Komite atau KPO (Kelompok Persatuan Orangtua) untuk mengadakan kegiatan pertemuan yang melibatkan orang tua dan salah satu orang tua ada yang menjadi narasumber atau berbagi pengalaman yang baik dalam pengasuhan anak berkebutuhan khusus.

2. Pelaksanaan program *parenting*

Dari hasil wawancara maupun observasi yang didapatkan di TK Fawwaz Kids School, bahwa pelaksanaan program parenting terdapat langkah-langkah pelaksanaan seperti dari pembukaan, pemberian materi, sesi tanya jawab dan penutupan. Pada dasarnya pelaksanaan program parenting ini bisa dilakukan dengan beberapa metode diantaranya ceramah, diskusi kelompok, bermain peran, kunjungan lapangan maupun praktek langsung. Tetapi apa pun metodenya itu tergantung program yang disepakati oleh sekolah. Ketua Komite atau KPO (Kelompok Persatuan Orangtua) beserta anggotanya adalah sebagai pelaksana dan peserta kegiatan *parenting* seperti menjadi narasumber atau pun kegiatan yang mengharuskan pelibatan orang tua. Kepala sekolah atau unsur dari pihak luar (praktisi/psikolog atau tenaga ahli) lainnya juga menjadi narasumber kegiatan *parenting*.

Materi yang digunakan pada program *parenting* ini berisi tentang materi yang mengacu pada seluruh aspek pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini baik dari segi gizi, pola asuh, pemahaman mengenai keterbukaan dalam menerima anak berkebutuhan khusus dan lain sebagainya. Penentuan materi ditentukan berdasarkan hasil identifikasi masalah yang muncul di lembaga.

Pada materi yang berkaitan dengan pendidikan inklusi, lembaga mengundang tenaga ahli untuk anak berkebutuhan khusus dan mengadakan sesi konsultasi pribadi antara orang tua dengan tenaga ahli atau guru pembimbing khusus yang sudah dibekali ilmu pendidikan anak berkebutuhan khusus.

Akan tetapi Anggota KPO (Kelompok Persatuan Orangtua) sebagai pelaksana dan peserta kegiatan parenting seperti menjadi narasumber atau pun kegiatan yang mengharuskan orang tua dilibatkan itu sangat susah di kondisikan apa lagi kalau di

laksanakan kegiatan tersebut di waktu hari kerja banyak orang tua yang tidak bisa mengikuti kegiatan parenting tersebut.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program *parenting* di TK Fawwaz Kids School ini sudah sesuai dengan ketentuan dan acuan yang digunakan oleh pihak sekolah akan tetapi peserta yang hadir belum sesuai dengan target yang di harapkan lembaga.

3. Evaluasi program *parenting*

Hasil dari wawancara bersama kepala sekolah dan guru di TK Fawwaz Kids School terkait evaluasi program *parenting* yaitu dilaksanakan setiap satu minggu sekali atau pada saat selesai melaksanakan program *parenting*. Evaluasi ini dipimpin oleh kepala sekolah. Pembahasan evaluasi dilakukan untuk merefleksikan pelaksanaan program parenting mulai dari perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan.

Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar ketercapaian program yang telah dibuat dan dirancang dengan baik sehingga program parenting ini terus menjadi program yang lebih baik lagi dan makin diminati para orang tua sehingga akan terciptanya pertumbuhan dan perkembangan anak yang sesuai dengan aspek pertumbuhan dan perkembangannya.

Pembahasan

Program *parenting* merupakan sebuah program kegiatan pelibatan orang tua dalam dunia pendidikan. Keterlibatan orang tua dalam implementasi PAUD inklusi menjadi salah satu faktor pendukung tercapainya tujuan pendidikan anak usia dini secara optimal. Pelibatan ini tidak hanya dalam peran orang tua untuk menyekolahkan anak berkebutuhan khusus dalam PAUD inklusi tetapi juga merupakan upaya-upaya yang dapat dilakukan orang tua untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Harapannya anak-anak dapat bersosialisasi bersama teman sebaya, dan masyarakat sekitarnya (Jazariyah, 2016). Orang tua sebagai guru yang pertama dan utama di rumah memiliki peran penting bagi optimalnya pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua anak berkebutuhan khusus perlu menggali pengetahuan dan meningkatkan wawasan serta keterampilannya agar dapat merawat, mengasuh, dan mendidik anaknya. Pelibatan orang tua dalam program *parenting* sangat mempengaruhi keberhasilan anak di masa depannya. Hal ini selaras dengan pendapat Pertiwi dan Lestari

yang menyatakan program *parenting* dianggap mampu memberikan orang tua bekal untuk mendidik dan merawat anak agar memiliki tumbuh dan kembang yang optimal. Orang tua akan mendapatkan informasi, pengetahuan, dan wawasan baru (Pertwi & Lestari, 2020). Program *parenting* menjadi salah satu bagian penting pada layanan pendidikan inklusi di jenjang apa pun, khususnya pendidikan anak usia dini. Sependapat dengan penjabaran Ghita dan kawan-kawan yang menyatakan sekolah-sekolah yang memiliki program inklusi, akan memberikan layanan khusus untuk anak berkebutuhan khusus agar mereka mendapatkan layanan yang sesuai dengan gangguan perkembangan yang dideritanya sehingga potensi anak dapat berkembang secara optimal (Ghita, Wahyuningsih, Ulfa, 2017).

TK Al Fawwaz Kids School memiliki beberapa anak berkebutuhan khusus diantaranya penyandang autis. Oleh karena itu, Taman kanak-kanak ini menjalankan pendidikan inklusi. Pendidikan inklusi adalah pendidikan yang diberikan kepada peserta didik yang mengalami hambatan/gangguan perkembangan, memiliki potensi kecerdasan/berbakat istimewa, tidak mampu belajar karena cacat fisik, autis, keterbelakangan mental dan anak gelandangan. Tujuan pendidikan inklusi adalah memberikan intervensi bagi anak berkebutuhan khusus sedini mungkin (Saputra, 2016; Yunita, Suneki, & Wakhyudin, 2019).

Program penguatan pendidikan anak usia dini berbasis keluarga merupakan program pendukung yang ditujukan kepada orang tua atau anggota keluarga lain untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan fungsi sosial dan pendidikan dalam mengasuh, merawat, melindungi, dan mendidik anaknya di rumah agar dapat bertumbuh dan berkembang optimal, sesuai usia dan tahapan perkembangannya (Hidayati, 2019). Salah satu implementasi program *parenting* di TK Al Fawwaz Kids School Kabupaten Tebo Provinsi Jambi dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hal ini sesuai dengan Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini berbasis Keluarga yang menjabarkan tahapan pelaksanaan program antara lain: 1) tahap perencanaan, terdiri dari persiapan, pembentukan pengurus PAUD berbasis keluarga, penyamaan persepsi, dan identifikasi kebutuhan belajar, penentuan tempat dan waktu, penyusunan program dan jadwal kegiatan, 2) tahap pelaksanaan terdiri dari pertemuan orang tua, keterlibatan orang tua di kelas, keterlibatan orang tua pada acara bersama,

hari konsultasi orang tua, dan kunjungan rumah, 3) tahap evaluasi terdiri dari metode yang dapat digunakan dalam program, pelaksana evaluasi program oleh pengurus bersama pengelola PAUD dan pendamping, waktu pelaksanaan evaluasi dapat dilakukan secara rutin dan komponen evaluasi (program kegiatan, pelaksanaan, dan hasil kegiatan) (Direktorat Pembinaan PAUD, 2012).

Program *parenting* di TK Al Fawwaz Kids School Kabupaten Tebo Provinsi Jambi merupakan layanan untuk pendidikan inklusi dan pendidikan regular untuk semua peserta didiknya. Program ini memberikan pengetahuan dan wawasan lebih luas terkait berbagai ilmu pendidikan anak, menjadi wadah berbagi praktik/pengalaman baik, dan merubah pemahaman serta perilaku penerimaan diri atas kondisi anak apa pun kondisinya. Hal ini diperkuat dengan pendapat Hidayati bahwa program *parenting* adalah suatu bentuk kegiatan pendidikan non formal yang dilakukan untuk menyelaraskan kegiatan pengasuhan dan pendidikan antara di sekolah dan di rumah. Pendidikan juga merupakan tanggung jawab bersama antar keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Sekolah membantu keberlanjutan pendidikan dalam keluarga sebab Pendidikan yang pertama dan utama dalam keluarga (Alfina & Anwar, 2020; Hidayati, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi program parenting dalam Pendidikan inklusi di TK Al Fawwaz Kids School Kabupaten Tebo Provinsi Jambi maka dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) perencanaan program parenting telah dilakukan cukup matang dan sesuai dengan pedoman penyelenggaraan Pendidikan anak usia dini berbasis keluarga, 2) pelaksanaan program *parenting* dilakukan secara berkala dalam satu semester, melibatkan orang tua, guru pendamping, dan tenaga ahli sebagai narasumber, materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang muncul di Lembaga, mengadakan sesi konsultasi pribadi antara orang tua anak berkebutuhan khusus dengan guru pendamping, 3) evaluasi program parenting dilaksanakan secara rutin atau pada saat kegiatan selesai dilaksanakan, pembahasan evaluasi terkait kegiatan program, pelaksanaan dan hasil kegiatan. Program ini sesuai dengan dengan Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini

berbasis Keluarga yang ditetapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Tahun 2012. Kendala yang terjadi ketika kegiatan dilaksanakan adalah masih terdapat beberapa orang tua yang tidak hadir atau berpartisipasi dalam kegiatan *parenting* sehingga ini menjadi tantangan bagi TK Al Fawwaz Kids School untuk mencari solusi terbaik agar program *parenting* ini mencapai tujuan yang optimal.

REFERENSI

- Alfina, A., & Anwar, R. N. (2020). Manajemen Sekolah Ramah Anak Paud Inklusi. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 36-47.
- Dewi, N. K. (2017). Peran Orang Tua Pada Paud Inklusi. *JURNAL INDRIA (Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Awal)*, 2(1).
- Direktorat Pembinaan PAUD, K. P. N. (2012). *Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga*.
- Ghita, A. M., Wahyuningsih, W., & Ulfa, Z. (2017). MODEL PENDIDIKAN INKLUSI BAGI ANAK USIA DINI DI PAUD TERPADU PUTRA HARAPAN PURWOKERTO. *Jurnal Penelitian Agama*, 18(2), 356-370.
- Hidayati, L. (2019). Upaya Peningkatan Keterlibatan Orang Tua Peserta Didik pada Satuan PAUD Sejenis melalui Program Parenting. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1), 104-115.
- Jazariyah, J. (2016). Urgensi Program Parenting dalam Implementasi PAUD Inklusif. In *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)* (Vol. 1, pp. 41-48).
- Pertiwi, B. L., & Lestari, G. D. (2020). Implementasi Program Parenting Support Group (Psg) Dalam Mengembangkan Motorik Anak Berkebutuhan Khusus Di Paud Inklusi Esya Sidoarjo. *JPUS: Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 4(4), 1-9.
- Sakti, S. A. (2020). Implementasi Pendidikan Inklusif pada lembaga pendidikan anak usia dini di Indonesia. *Jurnal Golden Age*, 4(02), 238-249.
- Saputra, A. (2016). Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendidikan Inklusif. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 1(3), 1-15.
- Yunita, E. I., Suneki, S., & Wakhyudin, H. (2019). Manajemen pendidikan inklusi dalam proses pembelajaran dan penanganan guru terhadap anak berkebutuhan khusus. *International Journal of Elementary Education*, 3(3), 267-274.